



BAB V PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian 2022-2024 dengan menggunakan rasio *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari *cash Ratio*, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kondisi yang tidak baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas masih terbatas, sehingga perusahaan cenderung bergantung pada aset lancar lainnya atau sumber pendanaan lain. Sebaliknya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan kondisi *Cash Ratio* yang baik, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lebih aman dan stabil.
2. Ditinjau dari *Debt to equity Ratio (DER)*, PT Unilever Indonesia Tbk berada dalam kondisi yang tidak baik. Struktur permodalan perusahaan cenderung didominasi oleh utang, sehingga tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal relatif tinggi dan berpotensi meningkatkan risiko keuangan. Sementara itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan nilai *DER* yang lebih seimbang, sehingga dapat dikatakan memiliki kondisi permodalan yang relatif baik dan lebih terkendali.
3. Ditinjau dari *Total Asset Turnover (TATO)*, efisiensi penggunaan aset, PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang baik. Perusahaan mampu memanfaatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Sebaliknya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam kondisi tidak baik, menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset yang masih perlu ditingkatkan, karena pemanfaatan aset dalam mendukung pencapaian penjualan belum optimal.

4. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda. PT Unilever Indonesia Tbk unggul dalam efisiensi pemanfaatan aset, namun menghadapi tantangan pada aspek *likuiditas* dan struktur modal. Di sisi lain, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kondisi likuiditas dan struktur modal yang lebih baik, tetapi perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih optimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan yang dilakukan terhadap PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian dengan menggunakan rasio *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*, diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan. PT Unilever Indonesia Tbk menunjukkan keunggulan dalam efisiensi pemanfaatan aset, namun menghadapi kelemahan pada aspek *likuiditas* dan struktur modal. Sementara itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kondisi likuiditas dan struktur modal yang lebih baik, tetapi belum optimal dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. PT Unilever Indonesia Tbk disarankan untuk meningkatkan pengelolaan kas dan setara kas agar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek



menjadi lebih baik. Selain itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan dengan menekan ketergantungan pada pembiayaan utang serta mengoptimalkan penggunaan modal sendiri untuk mengurangi risiko keuangan.

2. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset yang dimiliki melalui optimalisasi aset produktif dan pengendalian aset yang kurang memberikan kontribusi terhadap penjualan. Peningkatan *efektivitas* pemanfaatan aset diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kinerja operasional perusahaan secara berkelanjutan.
3. Bagi kedua perusahaan, disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap strategi pengelolaan biaya, aset, dan modal. Penguatan *efisiensi* operasional dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta menjaga daya saing di tengah persaingan industri yang semakin ketat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek dan periode penelitian serta menambahkan variabel atau rasio keuangan lainnya agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan.